

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai factor – factor yang mempengaruhi insiden berat lahir rendah (BBLR) di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Batu Ketulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Insiden BBLR di UPT. Puskesmas Batu Ketulis tahun 2018 pada penelitian ini adalah 21 (20%) dari jumlah sampel.
2. Jumlah umur ibu berisiko pada kelompok kasus lebih kecil (35%) dibanding dengan proporsi usia ibu yang berisiko pada kelompok kontrol (65%).
3. Jumlah paritas ibu yang berisiko pada kelompok kasus lebih besar (66,7%) dibanding dengan proporsi paritas ibu yang berisiko pada kelompok kontrol (33,3%).
4. Jumlah status gizi ibu yang berisiko (KEK) pada kelompok kasus lebih besar (57,9%) dibanding dengan proporsi status gizi ibu yang tidak berisiko (Non KEK) pada kelompok kontrol (42,1%).
5. Jumlah tinggi badan ibu yang berisiko pada kelompok kasus lebih besar (54,5%) dibanding dengan proporsi tinggi badan ibu yang berisiko pada kelompok kontrol (45,5%).
6. Jumlah tingkat pendidikan ibu yang berisiko pada kelompok kasus lebih kecil (27,8%) dibanding dengan proporsi tingkat pendidikan ibu yang berisiko pada kelompok kontrol (72,2%).

7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur ibu saat hamil dengan kejadian BBLR dengan nilai  $p = 0,062$ . Keeratan hubungan sangat rendah (0,179). Nilai OR = 2,731 menandakan umur ibu resiko, beresiko melahirkan bayi BBLR 2,71 kali lebih besar dibanding umur ibu tidak beresiko.
8. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian BBLR, dengan nilai  $p = 0,040$ . Keeratan hubungan sangat rendah (0,196). Nilai OR = 8,737 menandakan paritas resiko, beresiko melahirkan bayi BBLR 8,737 kali lebih besar dibanding paritas tidak beresiko
9. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian BBLR, dengan nilai  $p = 0,000$ . Keeratan hubungan Agak rendah (0,407). Nilai OR = 10,450 menandakan ibu hamil dengan KEK beresiko melahirkan bayi BBLR 10,45 kali lebih besar dibanding ibu hamil Non KEK.
10. Ada hubungan antara tinggi badan ibu dengan kejadian BBLR, dengan nilai  $p = 0,002$ . Keeratan hubungan rendah (0,283). Nilai OR = 6,320 menandakan tinggi badan resiko (TB <145cm) beresiko melahirkan bayi BBLR 6,32 kali lebih besar dibanding tinggi badan tidak resiko
11. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian BBLR, dengan nilai  $p = 0,040$ . Keeratan hubungan sangat rendah (0,196). Nilai OR = 2,885 menandakan tingkat pendidikan ibu yang rendah beresiko melahirkan bayi BBLR 2,885 kali lebih besar dibanding tingkat pendidikan tinggi .

## A. Saran

1. Diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang BBLR.
2. Bagi Puskesmas Batu Ketulis
  - a. Diharapkan UPT. Puskesmas Batu Ketulis Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lapung Barat, untuk meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya BBLR serta melakukan deteksi dini terhadap faktor – faktor risiko terjadinya BBLR.
  - b. Bila menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor – faktor risiko diberikan tatalaksana yang tepat salah satunya dengan memberikan intervensi pengawasan ANC yang baik dan pemberian makanan tambahan khusus untuk ibu hamil.
3. Universitas Aisyah Pringsewu

Hasil penelitian ini dapat dimasukkan sebagai referensi perpustakaan sehingga karya tulis ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang membaca di perpustakaan.
4. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih luas dengan menggunakan variabel – variabel lain dan metode berbeda yang berhubungan dengan kejadian BBLR.